

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat diambil kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep Fisika siswa sekolah menengah atas pada pokok bahasan Hukum-hukum Newton sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat aktivitas siswa berkategori baik dalam pembelajaran
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep Fisika siswa. Siswa terbantu dalam menjelaskan konsep Fisika secara tertulis dengan LKS Terstruktur.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memberikan persepsi positif oleh siswa bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengertian persepsi positif dalam penelitian ini adalah persepsi yang memiliki tanggapan yang positif dari siswa karena pembelajaran fisika selama ini dinilai sangat sulit dimengerti oleh siswa.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk pembelajaran Fisika, khususnya pada sekolah menengah atas, yaitu :

1. Pembelajaran Fisika dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Fisika siswa. Akan tetapi pada awal – awal pembelajaran guru akan mengalami kesulitan dalam menyiapkan anak untuk melakukan proses pembelajaran kooperatif, siswa sulit menerima perubahan pembelajaran yang telah mereka lakukan selama ini dengan pembelajaran konstruktivisme melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Oleh karena itu disarankan agar sebelum proses pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan, guru membiasakan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif sehingga siswa akan terbiasa melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
2. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD diperlukan bahan ajar yang menarik, untuk itu LKS Terstruktur siswa harus dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang dekat dengan keseharian siswa dan menantang siswa untuk menyelesaikannya.
3. Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe STAD, agar hasil belajar dapat maksimal sebaiknya guru memperhatikan : (a) cara mengajukan pertanyaan atau tipe soal yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, (b) bagaimana agar selama menyelesaikan masalah siswa tidak tergantung penuh pada bantuan guru, (c) pemberian *scaffolding* pada siswa hanya sebatas penghubung pengetahuan awal siswa terhadap penyelesaian masalah mereka, (d) bagaimana menciptakan suasana diskusi antar siswa

dengan siswa yang lain agar diskusi tidak didominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi.

4. Pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru berperan sebagai fasilitator oleh karena itu guru Fisika yang berkeinginan untuk menerapkan pembelajaran ini perlu memperhatikan : (a) tersedianya bahan ajar dalam bentuk masalah kontekstual yang mengarah kepada kemampuan yang akan dicapai, (b) diperlukan pertimbangan yang matang bagi guru dalam memberikan bantuan kepada siswa sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan secara maksimal, (c) pemberian bantuan diperlukan, jika memang dapat mendorong perkembangan potensi siswa.
5. Selain meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar, pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat memacu aktifitas siswa dalam pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam membentuk persepsi positif terhadap pembelajaran matematika. Oleh karena itu pembelajaran seperti ini disarankan untuk lebih dikembangkan lagi pada topik – topik Fisika dan jenjang pendidikan yang berbeda.